

**LAPORAN AKHIR**  
**KULIAH KERJA SIBERMAS PENGABDIAN (KKS – PENGABDIAN)**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



**Fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam  
Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan  
Bilato, Kabupaten Gorontalo**

**Oleh:**

**Prof. Dr. phil. Ikhfan Haris, M.Sc / 0021116705 (Ketua)**  
**Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd / 007126605 (Anggota)**

Dibiayai oleh :

Dana PNBPN UNG, TA 2017

Dengan Surat Perjanjian No. 1661/UNG7.D/PM/2017

**Fakultas Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Negeri Gorontalo**  
**2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul KKS-Pengabdian : Fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi (Kec/kab/prop) : Gorontalo
3. Ketua Tim (Penanggung Jawab)
  - a. Nama : Prof. Dr. phil. Ikhfan Haris, M.Sc
  - b. NIDN : 0021116705
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/IVa
  - d. Program Studi : Manajemen Pendidikan
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
  - f. Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jl. Jend. Sudirman No. 6  
[ifanharis@ung.ac.id](mailto:ifanharis@ung.ac.id)
4. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota (DPL)\* : Dosen 1 orang
  - b. Nama DPL I/bidang keahlian : Manajemen Pendidikan
  - c. Nama DPL II/bidang keahlian : Manajemen Pendidikan
  - e. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga : Dinas Pendidikan / Kantor Cabang Dinas Kecamatan Bilato, Kab. Gorontalo
  - b. Penanggung Jawab : Djon S. Datau, S.Pd
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : 081356899567
  - d. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Biaya yang diusulkan : Rp. 25.000.000,00
7. Total Biaya : Rp. 25.000.000,00
8. Periode Pelaksanaan : Oktober – November 2017

Mengetahui,

Gorontalo 30 November 2017  
Ketua Tim Pelaksana KKS

Dr. Wenny Hulukati, M.Pd  
NIP. 195709181985032001

Prof. Dr. phil. Ikhfan Haris, M.Sc  
NIP. 1967112120021210001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

Prof. Dr. Fenty U. Pulu Hulawa, SH, M.Hum  
NIP. 196804091993032001

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017**

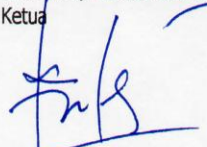
1. Judul Kegiatan : Fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc
  - b. NIP : 196711212002121001
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
  - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan / Administrasi Pendidikan
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 085397735310
  - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Kantor Cabang Dinas Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo
  - b. Penanggung Jawab : Djon S. Datau, S.Pd
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kantor Cabang Dinas Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo 081356899567
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 2
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



(Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd)  
NIP. 195709181985032001

Gorontalo, 5 Desember 2017  
Ketua



(Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc)  
NIP. 196711212002121001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Pulu Hulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	0
Lembar Pengesahan.....	i
Daftar Isi.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Identifikasi dan Verifikasi Masalah.....	5
C. Tujuan, Sasaran dan Fokus Program.....	6
I. Tujuan	7
II. Sasaran dan Fokus Program.....	7
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN</b> .....	8
A. Target dan Luaran.....	8
B. Manfaat dan Hasil yang Diharapkan	8
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	11
A. Operasionalisasi Program .....	11
1. Observasi Awal.....	13
2. Pra-Persiapan .....	13
3. Persiapan dan Pembekalan.....	14
4. Pelaksanaan.....	17
5. Rencana Keberlanjutan Program.....	20
B. Tempat dan Waktu.....	20
1. Tempat Pelaksanaan .....	15
2. Waktu Pelaksanaan .....	21
C. Pembiayaan.....	21
D. Tim Pelaksana Program KKS-Pengabdian.....	22
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b> .....	22
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	23
A. Hasil Kegiatan.....	23
B. Pembahasan.....	23
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29

## RINGKASAN

Secara khusus tujuan utama kegiatan KKS Pengabdian ini adalah melaksanakan pendampingan pada sekolah dalam rangka penguatan manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. Tujuan spesifik kegiatan antara lain: (1) Menilai dan memetakan mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo; (2) Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam mengoperasionalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar, serta menentukan strategi yang paling tepat dalam membantu sekolah mengatasi kendala tersebut; (3) Mengidentifikasi upaya-upaya yang telah dilakukan sekolah memfasilitasi penguatan minat baca siswa, sebagai alat benchmarking untuk menentukan upaya alternatif lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan sekolah; (4) Merancang kegiatan-kegiatan produktif-inovatif yang dapat dilakukan sekolah melalui optimalisasi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa dan (5) Memfasilitasi dan mendampingi sekolah dalam mengatasi masalah-masalah yang terkait pemanfaatan dan optimalisasi perpustakaan melalui fasilitasi penataan manajemen perpustakaan sekolah dalam rangka meningkatkan minat baca siswa.

Pencapaian tujuan kegiatan KKS Pengabdian ini menggunakan metode pemberdayaan warga sekolah dalam hal-hal sebagai berikut: (1) penataan Ruang Perpustakaan (tata ruang dan lay outing); (2) pengklasifikasian tipe perpustakaan sekolah (*classifying*); (3) pengelolaan perlengkapan/peralatan perpustakaan; (4) pengelolaan koleksi dan bahan pustaka; (5) pengelolaan sistem layanan perpustakaan; (6) manajemen tenaga pengelola; (7) pengelolaan kegiatan penumbuhan minat baca siswa dan (8) manajemen promosi perpustakaan

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah: (1) tersedianya data ril kondisi perpustakaan sekolah dan mekanisme pengelolaan perpustakaan pada sekolah yang menjadi mitra kegiatan ini; (2) terbentuknya pemahaman yang komperehensif tentang standarisasi penataan manajemen perpustakaan yang benar, baik, efektif dan efisien, sehingga sekolah memiliki tata kelola perpustakaan sesuai ketentuan yang ada; (3) terbantunya sekolah dalam penataan pengelolaan perpustakaan sekolah sesuai dengan prinsip dan standar pengelolaan perpustakaan; (4) terbantunya sekolah dalam membuat program/kegiatan-kegiatan menumbuhkan minat baca siswa dengan berbasis optimalisasi perpustakaan sekolah; (5) tersedia model-model kegiatan peningkatan minat baca siswa yang dikelola perpustakaan dalam bentuk yang mudah dilaksanakan oleh sekolah sebagai produk akhir dari kegiatan KKS Pengabdian ini dan (6) menjadi sarana ilmiah bagi mahasiswa dalam mengaplikasi ilmu teoritis sesuai bidang ilmu yang mereka tekuni melalui keterlibatan langsung melaksanakan kegiatan praktik pada masyarakat.

**Key words** : *Data, Administrasi, Kelas, Sekolah, Pengembangan, Perencanaan*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca dikalangan anak usia sekolah adalah terbatasnya jumlah perpustakaan sekolah yang memadai (Ilomechine, 2008; Purwaningsih, 2015). Dari 267.550 sekolah yang ada di seluruh Indonesia, teridentifikasi tidak lebih dari 44% yang memiliki perpustakaan sekolah. Untuk tingkatan Sekolah Dasar (SD) dari sebanyak 170.647 sekolah dasar yang terdaftar, baru sebanyak 78.432 sekolah yang sudah memiliki perpustakaan, atau sebesar 45,96% (Perpustakaan Nasional RI, 2015).

Data jumlah perpustakaan tentunya masih sangat minim. Terlebih bila dikaitkan dengan Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, dimana pada Bagian Ketiga tentang Perpustakaan Sekolah/Madrasah, pada pasal 23 ayat 1 disebutkan bahwa *"Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan."*

Dari Undang-undang tersebut sudah jelas bahwa setiap sekolah/madrasah wajib menyelenggarakan perpustakaan. Bukan hanya sekedar ada, tetapi ada dan memenuhi standar nasional. Mencermati data-data tersebut, selain belum memenuhi standar nasional perpustakaan sekolah, sekedar ada saja belum. Dari sejumlah 267.550 sekolah yang ada di Indonesia, hanya 45,96% saja yang punya perpustakaan. Sisanya, sebesar 54,04% masih belum punya perpustakaan. Antara sekolah yang sudah punya perpustakaan dengan yang belum punya perpustakaan, lebih banyak sekolah yang belum punya perpustakaan (Perpustakaan Nasional RI, 2015).

Data jumlah perpustakaan tersebut baru pada tingkatan "punya", belum pada kualitas perpustakaan (maupun pengelola perpustakaanya). Dari sejumlah 118.599 perpustakaan sekolah yang ada di Indonesia, hingga tahun 2015 kemarin baru sebanyak 176 perpustakaan sekolah yang sudah terakreditasi, atau sebesar 0,14% saja! Dan dari sejumlah 0,14% itu, yang sudah memenuhi standar nasional

perpustakaan sekolah adalah sebesar 130 perpustakaan sekolah. Sisanya sebesar 46 perpustakaan sekolah, belum memenuhi standar minimal akreditasi perpustakaan sekolah.

Selain itu dari 118.599 perpustakaan sekolah, baru sebesar 56.507 sekolah yang sudah memiliki NPP (Nomor Pokok Perpustakaan) atau sebesar 47,64% saja. Selebihnya belum memiliki NPP. Padahal untuk mendapatkan NPP ini cukup mudah.

Perpustakaan memiliki peran dalam peningkatan mutu sekolah/pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dari mulai tingkat sekolah dasar sampai Sekolah menengah umum telah menjadi kebijakan pemerintah yang harus diwujudkan sebaik-baiknya. Salah satu upaya untuk peningkatan mutu pendidikan sebagai mana disebutkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tersurat bahwa setiap satuan pendidikan jalur sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar.

Namun sangat kita sadari bahwa peran penting perpustakaan ini belum merupakan prioritas utama baik dari pihak sekolah maupun pemerintah karena perpustakaan sekolah yang ada sekarang belum dapat dikatakan memadai dari sisi sarana maupun prasarana termasuk gedung/ruang perpustakaan dan perlengkapannya. Untuk dapat sedikit mengatasi kendala-kendala yang ada dan memaksimalkan fungsi perpustakaan perlu direncanakan pengaturan tata ruang dan perlengkapan perpustakaan dengan baik.

Suatu perpustakaan bukan hanya menyediakan ruang kemudian mengisi dengan koleksi yang diatur berdasarkan suatu system tertentu serta siap dipinjamkan tetapi letak perpustakaan, bentuk ruang, penataan perabot dan perlengkapan, alur petugas dan pengguna, penerangan dan hal-hal lainnya perlu diperhatikan oleh penyelenggara perpustakaan.

Pengelolaan perpustakaan sekolah yang sepertinya terkesan setengah hati, makin memperburuk mutu dunia pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu, permasalahan dalam dunia pendidikan tidak hanya semata-mata dipengaruhi oleh rendahnya anggaran pendidikan dan tidak meratanya guru di Indonesia, tapi juga dipengaruhi oleh minimnya jumlah sarana dan prasarana yang dapat membangun minat baca peserta didik. Perpustakaan sekolah masih dianggap sebagai bagian yang kurang penting dalam dunia pendidikan, sehingga perpustakaan sekolah tidak menjadi bagian dari



rencana strategik yang perlu diperhitungkan dalam proses pengembangan di lingkungan pendidikan dasar dan menengah.

Kondisi dan data tentang perpustakaan tersebut di atas tentunya juga terjadi di Provinsi Gorontalo. Secara umum perpustakaan sekolah masih dianggap sebagai bagian yang kurang penting dalam dunia pendidikan, sehingga perpustakaan sekolah tidak menjadi bagian yang perlu diperhitungkan dalam proses pengembangan di lingkungan pendidikan dasar dan menengah.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada sebuah sekolah, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan. Keberadaan perpustakaan sekolah berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Manfaat perpustakaan sekolah juga tergantung dengan minat baca siswa (Nunu ddk, 2008). Oleh karena itu minat baca siswa perlu ditingkatkan melalui berbagai kegiatan dengan dukungan perpustakaan melalui optimalisasi peran perpustakaan.

Upaya meningkatkan minat baca adalah upaya memfasilitasi dan mempromosikan kegiatan membaca. Minat baca dengan didukung oleh sarana dan prasarana untuk membaca akan menumbuhkan kebiasaan membaca (*reading habit*), dan selanjutnya akan berkembang menjadi budaya baca di dalam masyarakat. Menumbuh-kembangkan perhatian dan kesukaan membaca adalah bahagian dari proses pendidikan.

Peran yang bisa dilakukan oleh perpustakaan sekolah untuk membudayakan membaca pada dasarnya sama seperti peran yang dapat dilakukan oleh perpustakaan jenis lain, yaitu dengan mengorganisasikan, mengelola dan mengembangkan perpustakaan sekolah secara profesional.

Agar perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan untuk mendukung peningkatan minat baca siswa secara maksimal, perlu diinisiasi dan dilakukan berbagai upaya nyata baik dari lingkungan sekolah maupun dari lingkungan luar sekolah dalam rangka mengoptimalkan peran perpustakaan dalam meningkatkan minat dan budaya baca siswa. Itulah sebabnya diperlukan inisiatif program kerja dalam lingkup Kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) sebagai salah satu bentuk upaya penggerak eksternal (*external driven*) untuk membantu dan mendukung sekolah dalam penguatan mutu pengelolaan perpustakaan guna meningkatkan minat baca siswa melalui kegiatan fasilitasi dan pendampingan dengan melibatkan mahasiswa terlibat langsung di sekolah-sekolah

yang menjadi sasaran kegiatan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017 ini.

## **B. Identifikasi dan Verifikasi Masalah**

Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu:

- (1) Kondisi dan keberadaan perpustakaan sekolah belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang dipersyaratkan, baik dari sisi jumlah, kualitas dan status akreditasi perpustakaan
- (2) Perpustakaan belum berperan sepenuhnya dalam penguatan minat baca siswa, dikarenakan karena keterbatasan fasilitas dan sumber daya manusia
- (3) Sistem pengelolaan atau manajemen perpustakaan sekolah belum dilakukan dengan baik dan sistematis dalam memenuhi kebutuhan fasilitasi minat baca siswa
- (4) Optimalisasi peran perpustakaan sebagai salah satu sarana sumber belajar belum dilakukan secara intens oleh sekolah, khususnya dalam memfasilitasi minat siswa dalam membaca.
- (5) Secara umum guru/kepala sekolah masih mengalami kesulitan dalam mengelola perpustakaan secara profesional serta sekolah belum menempatkan perpustakaan sebagai saran vital dalam menunjang peningkatan mutu sekolah

Beberapa masalah pokok yang akan dipecahkan melalui program ini, antara lain dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi perpustakaan ditinjau dari aspek standarisasi manajemen perpustakaan pada SD di Kecamatan Bilato, Kab Gorontalo?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi sekolah dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar?
3. Upaya-upaya apa sajakah yang telah dilakukan sekolah dalam meningkatkan kualitas tata kelola perpustakaan, khususnya dalam memfasilitasi penguatan minat baca siswa?

4. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dapat dilakukan sekolah melalui perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa.
5. Bagimanakah kegiatan fasilitasi dan pendampingan dapat membantu sekolah mengatasi masalah-masalah yang terkait pemanfaatan dan optimalisasi perpustakaan melalui fasilitasi penataan manajemen perpustakaan sekolah dalam rangka meningkatkan minat baca siswa?

### **C. Tujuan, Sasaran dan Fokus Program**

Kegiatan fasilitasi dan pendampingan Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo ini merupakan upaya bersama antara pihak sekolah dengan Universitas Negeri Gorontalo (mahasiswa peserta KKS) dalam menata dan meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan pada sekolah yang menjadi sasaran KKS Pengabdian.

#### **Tujuan**

Fasilitasi dan pendampingan ini bertujuan, antara lain:

1. Menilai dan memetakan mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi sekolah dalam mengoperasionalkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar, serta menentukan strategi yang paling tepat dalam membantu sekolah mengatasi kendala tersebut.
3. Mengidentifikasi upaya-upaya yang telah dilakukan sekolah memfasilitasi penguatan minat baca siswa, sebagai alat *benchmarking* untuk menentukan upaya alternatif lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan sekolah.
4. Merancang kegiatan-kegiatan produktif-inovatif yang dapat dilakukan sekolah melalui optimalisasi perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa.
5. Memfasilitasi dan mendampingi sekolah dalam mengatasi masalah-masalah yang terkait pemanfaatan dan optimalisasi perpustakaan melalui fasilitasi

penataan manajemen perpustakaan sekolah dalam rangka meningkatkan minat baca siswa.

### **Sasaran dan Fokus Program**

Kelompok sasaran program ini adalah 5 (lima) Sekolah Dasar (SD) pada Gugus I Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. Adapun fokus fasilitasi dan pendampingan ini adalah sebagai berikut:

- Penataan Ruang Perpustakaan (tata ruang dan *lay outing*)
- Pengklasifikasian Tipe perpustakaan sekolah (*classifying*)
- Pengelolaan perlengkapan/peralatan perpustakaan
- Pengelolaan koleksi dan bahan pustaka
- Pengelolaan sistem layanan perpustakaan
- Manajemen tenaga pengelola
- Pengelolaan kegiatan penumbuhan minat baca siswa
- Manajemen promosi perpustakaan

Mitra utama dalam melaksanakan kegiatan KKS-Pengabdian ini akan bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis Pendidikan di Tingkat Kecamatan Bilato atau Cabang Dinas Pendidikan, Pemerintah Kecamatan Bilato, Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten Gorontalo.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **A. Target Dan Luaran**

1. Tersedianya data riil kondisi perpustakaan sekolah dan mekanisme pengelolaan perpustakaan pada sekolah yang menjadi mitra kegiatan KKS Pengabdian. Data ini selanjutnya menjadi acuan melakukan intervensi fasilitasi dan pendampingan penataan manajemen perpustakaan.
2. Terbentuknya pemahaman yang komprehensif tentang standarisasi penataan manajemen perpustakaan yang benar, baik, efektif dan efisien, sehingga sekolah memiliki tata kelola perpustakaan sesuai ketentuan yang ada.
3. Terbantunya sekolah dalam penataan manajemen/pengelolaan perpustakaan sekolah sesuai dengan prinsip dan standar pengelolaan perpustakaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah
4. Terbantunya sekolah dalam membuat program/kegiatan-kegiatan menumbuhkan minat baca siswa dengan berbasis optimalisasi perpustakaan sekolah.
5. Tersedia model-model kegiatan peningkatan minat baca siswa yang dikelola perpustakaan dalam bentuk yang mudah dilaksanakan oleh sekolah sebagai produk akhir dari kegiatan KKS Pengabdian ini
6. Menjadi sarana ilmiah bagi mahasiswa dalam mengaplikasi ilmu teoritis sesuai bidang ilmu yang mereka tekuni melalui keterlibatan langsung melaksanakan kegiatan praktik pada masyarakat.

#### **B. Manfaat dan Hasil yang Diharapkan**

Kontribusi manfaat dari program ini antara lain:

Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas mekanisme pengelolaan perpustakaan sesuai dengan standar-standar perpustakaan sekolah secara nasional.

- b. Meningkatkan tanggungjawab sekolah terhadap mutu dan ketersediaan buku/bahan bacaan yang ada di perpustakaan sekolah.
- c. Mendorong dan memandirikan sekolah untuk terus meningkatkan kualitas (*continious improvment*) sistem mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah.

#### Bagi Universitas Negeri Gorontalo (UNG)

- a. Sebagai manifestasi implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu aspek pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS).
- b. Mempertegas fungsi dan tanggungjawab UNG sebagai kampus yang siap berkontribusi bagi pengembangan masyarakat bangsa dan negara, dalam hal ini peningkatan kualitas pendidikan
- c. Menggali, memperkuat dan mengembangkan potensi yang dimiliki UNG untuk ikut memberikan solusi atas permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat

#### Bagi Mahasiswa

- a. Menjadi sarana pembelajaran untuk meningkatkan kepekaan terhadap masalah-masalah yang timbul di masyarakat, menganalisis dan menyelesaikan masalah tersebut dengan program-program yang sesuai melalui penerapan ilmu yang didapatkan mahasiswa selama kuliah.
- b. Terwadahnya kolaborasi antar disiplin ilmu dalam memecahkan suatu permasalahan di masyarakat.
- c. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan sosialisasi mahasiswa dengan masyarakat.

#### Bagi Pemerintah Daerah (Dinas Pendidikan)

- a. Memudahkan dan mendukung pelaksanaan program kerja pemerintah, khususnya di bidang pendidikan

- b. Memberikan masukan saran bagi pemerintah (Dinas Pendidikan) dalam meningkatkan kualitas program kerja mereka, khususnya pada aspek perpustakaan sekolah
- c. Memberikan dukungan aktif terhadap upaya pengembangan kualitas tata kelola perpustakaan dan program minat baca di tingkat sekolah dasar

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Operasionalisasi Program**

Operasionalisasi program dilaksanakan dengan tiga kegiatan utama, yaitu:

- Persiapan dan Pembekalan
- Pelaksanaan
- Rencana Keberlanjutan Program

##### **1. Persiapan dan Pembekalan**

- **Persiapan**

Kegiatan persiapan mencakup pengumpulan data dan informasi dasar terkait lokasi, sasaran, dan analisis potensi permasalahan, pembekalan calon peserta KKS, serta penyiapan pra-kondisi bagi pelaksanaan KKS di lokasi. Berikut penjabaran tahapan-tahapan yang perlu/sudah dilakukan khususnya tahapan persiapan KKS-Pengabdian ini:

a. Kordinasi Internal

Kordinasi internal dimaksudkan untuk menyamakan persepsi mengenai rencana KKS-Pengabdian 2017 dengan melibatkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M-UNG), Tim Dosen Pengusul Kegiatan, Fakultas dan tim terkait lainnya.

b. Kordinasi Eksternal

Kordinasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau gambaran umum mengenai lokasi dan kondisi dari sasaran dan target dari program kegiatan ini. Informasi awal ini dapat diperoleh dari Dinas Pendidikan, Kepala Cabang Dinas, Pengawas Sekolah serta perwakilan kepala sekolah dan guru.



- **Pembekalan**

Materi persiapan dan pembekalan KKS-Pengabdian ini dibagi menjadi 3: pra pelaksanaan, masa pelaksanaan, pasca pelaksanaan.

*Pra Pelaksanaan*

- Wawasan Umum mengenai proses pemberdayaan masyarakat secara baik dan menyeluruh
- Wawasan mengenai proses kerja perbaikan sistem kerja organisasi dan peningkatan mutu pendidikan
- Wawasan mengenai Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan Sekolah
- Metode dan teknik Tata Kelola Perpustakaan Sekolah
- Orientasi program-program kegiatan minat baca siswa

*Masa Pelaksanaan*

- Implementasi dan praktik kerja tata kelola Manajemen Perpustakaan Sekolah dengan pendampingan sekolah
- Teknik bekerjasama (*cooperative working*), pelayanan jasa pendidikan, peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan
- Mekanisme Pengawasan secara *indirect* maupun *direct* terhadap program kegiatan

*Pasca Pelaksanaan*

- Mengelola *feedback* dan penyusunan tindak lanjut keberlanjutan program (*sustanaibility*)
- Laporan pertanggungjawaban program pelaksanaan kegiatan
- Bimbingan penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan

*Produk dari kegiatan persiapan dan pembekalan adalah:*

- Kesiapan dari peserta dengan bekal wawasan terkait teknis dan administrasi perpustakaan sekolah
- Buku Panduan Pelaksanaan Kegiatan Lapangan

- Format-format Manajemen Perpustakaan Sekolah

Bekal wawasan dan pedoman kerja akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.

## 2. Pelaksanaan

Lingkup kegiatan pelaksanaan fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa, antara lain:

- Tahap persiapan dan penetapan jadwal rencana kerja. Memastikan semua kelengkapan administratif dan teknis telah tersedia. Menentukan jadwal rencana kerja serta membagi kelompok kerja dan pembagian tugas dan tanggung jawab peserta KKS.
- Sosialisasi program dan pendekatan institusional kepada sekolah untuk menyelaraskan antara program kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan dari sekolah
- Pengumpulan data awal dan pemetaan kondisi perpustakaan sekolah dan program penguatan minat baca siswa. Mengunjungi langsung sekolah-sekolah dalam melakukan aktivitas pengumpulan data terkait kondisi pelaksanaan manajemen perpustakaan sekolah
- Penentuan skala prioritas sekolah yang akan mendapatkan layanan fasilitasi dan pendampingan berdasarkan hasil pemetaan kondisi perpustakaan sekolah. Klasifikasi sekolah dibagi dalam 3 kelompok dengan menggunakan pendekatan metode *management traffic light* (manajemen lampu lalu lintas), yaitu:
  1. Kelompok Sekolah Merah, kelompok sekolah yang memiliki kondisi perpustakaan yang belum optimal pengelolaannya dan memerlukan bantuan bersifat segera (*urgent and important*)

2. Kelompok Sekolah Kuning, kelompok sekolah dengan kondisi yang memiliki potensi perpustakaan akan menjadi kurang baik dan memerlukan penanganan perbaikan perpustakaan (*urgent*)
  3. Kelompok Sekolah Hijau, kelompok sekolah yang relatif memiliki tata kelola perpustakaan yang cukup baik, namun masih memerlukan penguatan lebih lanjut agar perpustakaan sekolah lebih baik dari kondisi sekarang (*important*)
- Pelaksanaan fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. Mahasiswa secara berkelompok terjun langsung ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan untuk membantu sekolah meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan sekolah melalui pendampingan. Mahasiswa bekerja sama dengan sekolah menangani pengelolaan perpustakaan selama masa KKS.
  - Evaluasi dan Monitoring. Evaluasi dilakukan dengan cara merekapitulasi semua hasil monitoring program selama ini, kemudian menentukan apakah pelaksanaan program-program tersebut sudah sesuai dengan target yang diharapkan atau tidak. Tahap evaluasi juga termasuk merencanakan dan melakukan uji kelayakan program lanjutan dari masing-masing bidang kegiatan.

**Tabel 1. Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)**

No	Nama Pekerjaan (Bidang)	Program	(JKEM)	Keterangan
1	Persiapan dan Pematapan Program	Sosialisasi program	360 jam	30 orang x 3 jam pertemuan x 4 kali
		Pengumpulan data	1200 jam	30 orang x 5 jam x 8 kali
		Pemetaan kondisi perpustakaan sekolah	720 jam	30 orang x 6 jam x 4 kali
		Penentuan skala prioritas sekolah	360 jam	30 orang x 4 jam pertemuan x 3 kali
2	Fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa	Pelaksanaan fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa	2.880 jam	30 orang x 96 jam ( 3 jam pertemuan x 4 kali seminggu x 8 minggu program)
Jumlah JKEM			5.520 Jam	
Rata Rata JKEM (30 orang)			5.520/30 orang = 180 jam/orang	

### 3. Rencana Keberlanjutan Program

Setelah program KKS-Pengabdian ini dilaksanakan diharapkan tingkat pemberdayaan sekolah khususnya dalam bidang perpustakaan sekolah mencapai hasil maksimal dan mampu menjadi pemicu bagi peningkatan kualitas dan pengembangan sekolah kearah yang lebih maju, khususnya dalam program yang berkaitan dengan peningkatan minat baca siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mendukung program penguatan minat baca siswa. Dengan kegiatan yang berfokus pada penguatan pengelolaan perpustakaan sekolah dapat mendorong dan menciptakan *multiplier effect* yang positif bagi bidang-bidang garapan lainnya yang ada di sekolah, misalnya manajemen pembelajaran, manajemen sarana prasarana, manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan bidang-bidang lainnya. Keberlanjutan program ini bisa dilakukan

oleh mahasiswa KKS UNG tahap-tahap berikutnya dan juga lembaga mitra. Harapannya program ini menjadi bagian penting dalam program perencanaan dan pengembangan sekolah.

## B. Tempat dan Waktu

### 1. Tempat Pelaksanaan KKS-Pengabdian

Lokasi Pelaksanaan Kegiatan KKS-Pengabdian Fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa dilaksanakan di 5 (lima) Sekolah Dasar (SD) yang tergabung dalam Gugus I, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. Adapun kelima sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan KKS adalah sebagai berikut:

No	Nama Sekolah	Keterangan
1	SDN 1 Bilato	SD Imbas
2	SDN 2 Bilato	SD Imbas
3	SDN 3 Bilato	SD Imbas
4	SDN 4 Bilato	SD Imbas
5	SDN 5 Bilato	SD Inti

Koordinasi dan kontak person untuk pelaksanaan kegiatan KKS pada Gugus I adalah Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Bilato, yaitu Bapak Djon S. Datau, S.Pd

### 2. Waktu Pelaksanaan KKS-Pengabdian

Waktu pelaksanaan KKS-Pengabdian ditampilkan pada *time-table* berikut:

No	Nama Agenda	Bulan I				Bulan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sosialisasi program								
2	Pengumpulan data								
3	Pemetaan kondisi perpustakaan sekolah								
4	Penentuan skala prioritas sekolah								
5	Pelaksanaan fasilitasi dan pendampingan								

### C. Tim Pelaksana Program KKS-Pengabdian

Tim KKS-Pengabdian UNG 2017 terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan sebanyak 2 orang dan Mahasiswa peserta KKS sebanyak 30 orang, masing-masing dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Sastra dan Budaya dan Fakultas Olah Raga dan Kesehatan.

Daftar nama tim peserta KKS-Pengabdian dapat dilihat pada lampiran 2

### 2. Pembiayaan

Besaran jumlah biaya/anggaran yang digunakan untuk seluruh kegiatan KKS-Pengabdian ini sebesar Rp 25.000.000,00 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah).

Ringkasan Pembiayaan, sebagai berikut:

<b>Item Pembiayaan</b>	<b>Tahun Pertama</b>
Honorarium Tim Pelaksana	Rp. 2.400.000,-
Bahan Habis Pakai untuk desain, pengembangan dan pelaksanaan penelitian	Rp. 6.250.000,-
Perjalanan (transportasi) monitoring dan evaluasi	Rp. 9.750.000,-
Penunjang Kegiatan	Rp. 6.600.000,-
a. Administrasi	
b. Dokumentasi	
c. Laporan sementara berkala	
d. Seminar Internal	
e. Laporan Akhir	
f. Artikel & Publikasi	
<b>Total Anggaran</b>	<b>Rp. 25.000.000,-</b>

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **A. Kelayakan LPM UNG dan Tim Peneliti**

Kegiatan Fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Penguatan minat baca siswa dengan pemanfaatan perpustakaan dapat memberi implikasi secara langsung dan tidak langsung pada kegiatan pembelajaran di sekolah yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara umum dan kualitas sekolah secara khusus.

Kegiatan KKS Pengabdian ini diselenggarakan dibawah Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UNG didukung oleh berbagai sumber daya dari berbagai fakultas dan jurusan sesuai dengan program yang diusulkan. Selama satu tahun terakhir jumlah penerima program KKS UNG meningkat secara signifikan. Peningkatan jumlah penerima program KKS mempertegas eksistensi UNG sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memecahkan masalah yang dihadapi pemerintah dan masyarakat seraya memberikan solusi yang sifatnya konstruktif sebagai manifestasi implementasi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu aspek pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dari aspek kelayakan Universitas Negeri Gorontalo memiliki sumber daya yang sangat potensial dalam mendukung terselenggaranya program KKS pengabdian dengan baik. Sumber daya tersebut antara lain sumber daya manusia yang profesional dan berpengalaman misalnya Universitas Negeri Gorontalo memiliki tenaga dosen, pegawai dan tenaga penunjang akademik yang cukup besar sehingga dari segi ketenagaan tidak terkendala. Dari segi mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo juga memiliki jumlah yang terbesar yang tersebar di beberapa fakultas yang tentunya memiliki latar belakang

disiplin ilmu yang bervariasi sehingga akan menambah khasanah dalam pelaksanaan program pengabdian.

Kelayakan lain yang dimiliki Universitas Negeri Gorontalo adalah memilikinya sarana dan prasarana pendukung kegiatan yang sangat memadai sehingga sangat membantu proses perencanaan, implementasi sampai pada proses evaluasi kegiatan serta didukung pula adanya komitmen dan kerja sama lembaga ini dengan berbagai lembaga yang ada di masyarakat sehingga dalam penentuan lokasi pelaksanaan program tidak pernah memenuhi kendala yang berarti.

Keterkaitan tema dan fokus KKS Pengabdian yang kami ajukan sangat berguna untuk membantu secara aktif sekolah dalam pengelolaan atau manajemen perpustakaan serta meningkatkan kualitas program pengembangan sekolah dan perencanaan strategik sekolah (Renstra-Sekolah) khususnya dikaitkan dengan peningkatan minat dan budaya baca siswa. Tim kerja dari kegiatan KKS Pengabdian ini memiliki kelayakan sesuai dengan tema kegiatan KKS Pengabdian. Ketua dan anggota tim pengusul kegiatan ini, telah berpengalaman dalam kegiatan kemasyarakatan terkait dengan sistem informasi manajemen sekolah dan perencanaan pendidikan serta penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan dan manajemen kegiatan kesiswaan. Selain itu tim kerja juga mengasuh langsung mata kuliah yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen, manajemen perpustakaan dan perencanaan pendidikan.

## **B. Kelayakan Mitra**

Sebagai mitra dari kegiatan lbM ini adalah 5 sekolah dari Gugus I, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. Kelima sekolah mitra dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah: SDN 1, SDN 2, SDN 3, SDN 4 dan SDN 5 Kecamatan Bilato. Kelima sekolah ini populasi SD pada Gugus I, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. Hasil observasi menunjukkan, hampir semua sekolah dasar yang ada di Kecamatan Bilato memiliki permasalahan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Selain itu, sekolah-sekolah



belum memanfaatkan keberadaan perpustakaan sekolah secara optimal dalam mendukung penguatan minat baca siswa.

Guna meningkatkan kualitas mekanisme pengelolaan perpustakaan sekolah dan penguatan minat baca siswa serta pengembangan sekolah, maka tema KKS Pengabdian ini akan berfokus pada kegiatan sesuai usulan judul dan lima sekolah dasar akan menjadi sampel dalam kegiatan Fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai melalui kegiatan KKS Pengabdian dengan tema „Fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo“, dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut.

#### **A. Hasil Kegiatan**

##### **Perencanaan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

1. Observasi awal dan *school visit*. Pada tahap awal kegiatan KKS Pengabdian ini tim kerja melaksanakan koordinasi dan kontak dengan Kantor Cabang Dinas Kecamatan Paguyaman untuk mendiskusikan tentang rencana program KKS Pengabdian dan sekolah yang akan menjadi sampel dalam kegiatan ini. Setelah itu tim melakukan kunjungan pada lima sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan KKS Pengabdian.
2. Persiapan & Konsolidasi Program adalah melakukan koordinasi ulang dengan pihak yang akan dilibatkan dalam kegiatan KKS ini. Maksud kegiatan ini adalah terinformasikan status persiapan (administratif dan teknis) kegiatan, serta terkonsolidasikannya rencana kerja dan pelaksanaan kegiatan.
3. Pembentukan dan pembekalan kelompok kerja mahasiswa yang akan bertugas sesuai dengan pembagian tugas kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKS ini dilangsungkan. Susunan pembagian kelompok kerja mahasiswa dan sekolah yang menjadi tanggungjawab setiap kelompok dapat dilihat pada lampiran.

## **Pelaksanaan Pendampingan Sekolah**

Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada lima sekolah yang tergabung dalam Gugus I, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo adalah memfasilitasi penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada 5 (lima) Sekolah Dasar di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut

1. Sosialisasi program. Setelah penerimaan secara resmi oleh pihak Kecamatan, dalam hal ini Camat Kecamatan Bilato dan kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Bilato, maka oleh mahasiswa menjalin kesepakatan atau kesepakatan dengan sekolah mengenai program yang akan dilaksanakan di tempat KKS. Hal ini penting dilakukan agar rencana kerja dan implementasinya dapat tersosialisasikan pada sekolah tempat pelaksanaan KKS. Selain itu juga ditujukan untuk menjalin keakraban dengan sekolah
2. Pengumpulan data. Untuk mengidentifikasi kondisi ril perpustakaan sekolah maka data awal tentang kondisi tersebut perlu dimiliki dan didokumentasikan untuk dilakukan pemetaan kondisi perpustakaan sekolah
3. Pemetaan kondisi sekolah, adalah kegiatan lanjutan dari pengumpulan data awal untuk melihat dan memetakan data kondisi perpustakaan dari 5 sekolah pada Gugus I, Kec. Bilato terpetakan. Target dari kegiatan ini dalam pendampingan sekolah adalah tersusunnya klasifikasi kondisi sekolah dan penentuan waktu dan jadwal intervensi pendampingan untuk masing-masing sekolah
4. Pelaksanaan fasilitasi penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada 5 (lima) Sekolah Dasar di Kecamatan Bilato, yaitu mahasiswa terlibat langsung mengumpulkan data sesuai dengan format isian data perpustakaan, dengan menggunakan 5

instrumen standar. Instrumen-instrumen tersebut adalah sebagai berikut: (1) Instrumen Kondisi Peprutsakaan sekolah 1, dengan 22 butir pertanyaan; (2) Instrumen Kondisi Peprutsakaan sekolah 2, dengan 18 butir pertanyaan (3) Instrumen Panduan Observasi Perpustakaan, dengan 24 item observasi; (4) Instrumen Wawancara, dengan 34 item pedoman wawancara; dan (5) Instrumen Supervisi Perpustakaan, dengan 24 item supervisi. Total item pertanyaan dan observasi yang dikumpulkan dan dihimpun sebanyak 113 jenis informasi yang terkait dengan kondisi perpustakaan. Data-data dan informasi tersebut akan digunakan sebagai data untuk menyusun profil perpustakaan sekolah dan program pengembangannya.

### **Observasi, Monitoring dan Evaluasi**

Untuk memantau perkembangan program kerja yang dilakukukan oleh mahasiswa dalam pengumpulan terkait kondisi perpustakaan, maka tim Dosen Pendamping Lapangan melakukan observasi, monitoring dan evauasi lapangan pada lima sekolah yang menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini. Observasi terhadap Kemajuan tahap I dari kegiatan pendampingan ini dilakukan pada hari Sabtu, 21 Oktober 2017. Monitoring yang dilakukan adalah melihat sejauh mana hasil kerja mahasiswa dalam pengumpulan data awal yang akan menjadi dasar bagi fasilitasi penguatan manajemen perpustakaan sekolah.

Observasi dan monitoring yang dilakukan terhadap proses pengumpulan data. Evaluasi awal terhadap hasil kerja mahasiswa juga dilakukan untuk menjamin terhadap terhadap kuantitas dan kualitas data kondisi perpustakaan dan manajemen perpustakaan pada 5 sekolah yang dihasilkan oleh mahasiswa. Produk atau Output yang dihasilkan oleh mahasiswa adalah rekomendasi terkait kondisi perpustakaan sekolah, pengelolaan perpustakaan sekolah dan profil perpustakaan serta program-

program pengembangan perpustakaan sekolah yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa.

Monitoring kedua dilakukan pada hari Kamis 2 November 2017. Monitoring ini lebih bersifat melihat kemajuan lanjutan dari hasil kerja serta memantau kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses pengumpulan data. Pada monitoring kedua ini juga dipantau seberapa jauh hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan bagaimana mahasiswa mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengumpulan.

Resume hasil observasi dan monitoring kemajuan kerja mahasiswa tahap II ini adalah sekitar 45%. Kendala-kendala, misalnya ketidaktersediaan data, kesulitan dalam mendapatkan data dan minimnya data juga menjadi topik monitoring untuk dicarikan solusi pemecahan.

Monitoring tahap ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu 18 November 2017. Fokus monitoring pada tahap II adalah *re-checking* kemajuan kegiatan dan persiapan penyelesaian seluruh kegiatan KKS. Mengecek kelengkapan seluruh data sesuai dengan instrument yang digunakan.

## **Refleksi**

Refleksi bersama dilakukan terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari kegiatan coaching, pemberangkatan, pelaksanaan kegiatan, observasi dan monitoring sampai dengan penarikan kembali mahasiswa dari lokasi. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Kegiatan refleksi bersama perlu dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan pada kegiatan KKS Pengabdian ini.

## **B. Pembahasan**

Kegiatan KKS Pengabdian yang dilaksanakan pada 5 (lima) sekolah yang tergabung dalam kelompok Gugus I, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, masing-masing SDN 5 Bilato (Sekolah Inti) dan 4 sekolah Imbas (SDN 2 Bilato; SDN 3 Bilato; SDN 4 Bilato dan SDN 1 Bilato)

Secara umum kegiatan ini telah berlangsung dengan baik dan indikator capaian kegiatan juga telah dicapai. Minat dan animo yang tinggi dari sekolah untuk menerima kegiatan fasilitasi cukup tinggi, hal ini terlihat dari antusias guru dan kepala sekolah pada saat penerimaan mahasiswa KKS Pengabdian ketika tim kerja KKS Pengabdian menyosialisasikan dan menginformasikan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKS yaitu selama 45 hari efektif, mulai tanggal 16 September sampai dengan 29 November 2017. Hal ini juga mengindikasikan bahwa para sekolah menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan.

Sesuai dengan harapan para sekolah, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang sifatnya memberi penguatan pada manajemen perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat baca siswa, terlebih khusus pada program mendatangkan mobil pintar FIP dan moobil pintar Kabupaten Gorontalo di 5 SDN di Kecamatan Bilato. Antusias yang tinggi juga diperlihatkan oleh Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Bilato, Pengawas SD dan guru-guru dari 5 SDN di Gugus I, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo

Para guru, kepala sekolah, kepala UPTD, dan pengawas, menyambut antusias terkait pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini. Pengawas yang hadir, berharap agar dilakukan kegiatan secara berkesinambungan dan disarankan untuk mengembangkan program-program yang dapat memperkuat minat baca siswa sekaligus penguatan manajemen perpustakaan sekolah bukan hanya pada lima sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan ini, namun hendaknya dapat dilaksanakan juga di seluruh sekolah dasar di Kecamatan Bilato, yaitu 3 sekolah lainnya (SDN 6 Bilato, SDN 7 Bilato dan SDN 8 Bilato).

Dari sisi mahasiswa juga dapat dilihat antusias mereka dalam melaksanakan kegiatan KKS Pengabdian ini. Antusias itu diperlihatkan mulai saat pengumpulan data awal sampai dengan penyusunan profil perpustakaan untuk 5 SDN di kecamatan Bilato. Hal yang menggembirakan dan memberi nilai positif bagi mahasiswa pada kegiatan ini adalah mahasiswa dapat bersentuhan langsung dengan kegiatan pendataan pada sekolah, khususnya data kondisi dan manajemen perpustakaan sekolah serta situasi minat baca siswa pada 5 SDN di Bilato. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat secara langsung mengetahui kondisi riil data yang ada pada sekolah dan bagaimana sekolah mengelola perpustakaan mereka.

Kendala-kendala dan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini umumnya dapat diatasi dengan baik. Masalah-masalah yang umum misalnya ketersediaan data, kondisi perpustakaan yang diluar ekspektasi sesuai dengan instrument yang digunakan, kekurangan informasi terkait perpustakaan adalah masalah yang secara bertahap mahasiswa dan tim kerja KKS dapat diatasi dengan mahasiswa dengan berbagai strategi, misalnya untuk data yang belum tersedia mahasiswa dan tim kerja mengembangkan format-format baru untuk mengimpun dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk melengkapi data yang diperlukan. Selain itu juga masalah waktu, yaitu singkatnya waktu pelaksanaan ditambah banyaknya waktu libur serta kesibukan guru/kepala sekolah dalam melayani mahasiswa untuk pengumpulan data dan kesediaan waktu untuk berdiskusi tentang kondisi perpustakaan.

Semua kendala dan masalah yang muncul telah dicarikan solusinya, dengan demikian kegiatan KKS Pengabdian ini telah berlangsung dengan baik, sehingga target serta sasaran kegiatan dapat dicapai

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil yang dicapai melalui kegiatan KKS Pengabdian ini adalah sebagai berikut

1. Terkumpulkannya data-data terkait kondisi perpustakaan (sarana dan prasarana perpustakaan), data mekanisme pengelolaan perpustakaan dan kondisi minat baca siswa pada 5 (lima) sekolah yang tergabung kelompok Gugus I, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, masing-masing SDN 1 Bilato; SDN 2 Bilato; SDN 3 Bilato; SDN 4 Bilato dan SDN 5 Bilato.
2. Tersusunnya profil perpustakaan pada 5 (lima) sekolah yang tergabung kelompok Gugus I, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, masing-masing SDN 1 Bilato; SDN 2 Bilato; SDN 3 Bilato; SDN 4 Bilato dan SDN 5 Bilato. Profil perpustakaan ini menjadi salah satu informasi penting yang memuat berbagai informasi terkait perpustakaan sekolah dan program-program pengembangan minat baca sesuai dengan hasil kajian dan analisis mahasiswa peserta KKS Pengabdian
3. Teridentifikasinya masalah-masalah pokok terkait kondisi perpustakaan, manajemen perpustakaan dan kondisi minat baca siswa serta rekomendasi tentang pengembangan perpustakaan sekolah berdasarkan kajian dan analisis mahasiswa berdasarkan hasil pengumpulan data yang menggunakan 5 instrumen standar untuk pengumpulan data perpustakaan pada 5 (lima) sekolah yang tergabung kelompok Gugus I, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, masing-masing SDN 1 Bilato; SDN 2 Bilato; SDN 3 Bilato; SDN 4 Bilato dan SDN 5 Bilato. .
4. Meningkatkannya kemampuan mahasiswa dalam pemahaman, pengumpulan dan input data serta melakukan analisis data serta penyusunan profil perpustakaan dan rumusan rekomendasi



pengembangan perpustakaan sekaligus strategi-strategi dalam meningkatkan minat baca siswa, khususnya pada daerah terpencil dalam hal ini pada 5 (lima) sekolah yang tergabung kelompok Gugus I, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, masing-masing SDN 1 Bilato; SDN 2 Bilato; SDN 3 Bilato; SDN 4 Bilato dan SDN 5 Bilato.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan KKS Pengabdian ini, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Dengan teridentifikasinya kondisiperpustakaan, meknsime pengelolaan perpustakaan dan kondisi minat baca siswa yang telah dihimpun datanya dalam kegiatan KKS Pengabdian ini tidak hanya berakhir dengan selesainya kegiatan ini, namun demikian diharapkan rekomendasi dan temuan dapat ditindaklanjuti oleh pihak yang berkepentingan dalam rangka penguatan manajemen perpustakaan dan meningkatnya minat baca siswa 5 (lima) sekolah yang tergabung kelompok Gugus I, Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo, masing-masing SDN 1 Bilato; SDN 2 Bilato; SDN 3 Bilato; SDN 4 Bilato dan SDN 5 Bilato.
2. Beberapa informasi atau data yang belum terkumpulkan atau belum tersedia hendaknya menjadi perhatian baik bagi sekolah maupun bagi tim kerja KKS Pengabdian ini untuk mengatasi masalah tersebut dalam rangka lebih meningkatkan kualitas dari rekomenadi dan program pengembangan perpustakaan di masa mendatang.

**Lampiran 1. Daftar Peserta KKS Pengabdian 2017****LOKASI KKS: GUGUS 1 SDBN KECAMATAN BILATO  
KABUPATEN GORONTALO**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JURUSAN</b>
1	YUSMAN DAUD	PGSD
2	I DEWA GEDE SURYANTHA	PGSD
3	ELSA MOKODOMPIT	PGSD
4	WINDRIYANI SULEMAN	PGSD
5	PAHRI NAPU	PGSD
6	ERMASARI NURSIN	PGSD
7	ANDRIYANO ISHAK	PGSD
8	IWAN UMAR	PGSD
9	SUPERDI PIPII	PGSD
10	FITRIANINGSIH MOKAMBU	PGSD
11	YUSRIYANTO A NGGILU	PGSD
12	AYU LESTARI HABIBIE	PGSD
13	ANNISA LASIMPALA	PGSD
14	FICKI MARYANTO	PGSD
15	AMELYA RESTI ALI	PGSD
16	RAHMAWATI NURDIN	PGSD
17	DEYS A. NAYO	PGSD
18	ASMA LIBUNELO	PGSD

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JURUSAN</b>
19	PRATIWI RAUF	PGSD
20	NINING TAHIR	PPKN
21	MISNAWATI LADIKU	PPKN
22	MAT ADAM	PPKN
23	ILUN YUSUF	PPKN
24	FITRIYANI DJAUHARI	PPKN
25	ISRAN HUSAIN	PPKN
26	MOHAMAD ALFIAN RAHMAN	PPKN
27	ERLY MOKOAGOW	PPKN
28	MARSITA	PSDTM
29	IKHSAN AZIS R. MAEL	PPKN
30	IKHLAS AZIS R. MAEL	PENJAS

**PEMBAGIAN KELOMPOK KERJA DAN LOKASI SEKOLAH  
GUGUS I KECAMATAN BILATO  
KABUPATEN GORONTALO**

<b>LOKASI</b>	<b>NAMA</b>	<b>JURUSAN</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
SDN 1 BILATO	YUSMAN DAUD	PGSD	L
	MOHAMAD ALFIAN RAHMAN	PPKN	L
	SUPERDI PIPII	PGSD	L
	ERMASARI NURSIN	PGSD	W
	AYU LESTARI HABIBIE	PGSD	W
	MISNAWATI LADIKU	PPKN	W
SDN 2 BILATO	I DEWA GEDE SURYANTHA (K)	PGSD	L
	YUSRIYANTO A NGGILU	PGSD	L
	NINING TAHIR	PPKN	W
	ILUN YUSUF	PPKN	W
	AMELYA RESTI ALI	PGSD	W
	IKHLAS AZIS R. MAEL	PENJAS	L
SDN 3 BILATO	FICKI MARYANTO	PGSD	L
	MAT ADAM (WK)	PPKN	L
	PRATIWI RAUF	PGSD	W
	ASMA LIBUNELO	PGSD	W
	ELSA MOKODOMPIT	PGSD	W
	IKHSAN AZIS R. MAEL	PPKN	L
SDN 4 BILATO	IWAN UMAR	PGSD	L
	ANDRIYANO ISHAK	PPKN	L
	FITRIYANI DJAUHARI	PGSD	W
	ISRAN HUSAIN	PPKN	W
	ANNISA LASIMPALA	PGSD	W
	WINDRIYANI SULEMAN	PGSD	W
SDN 5 BILATO	PAHRI NAPU	PGSD	L
	ERLY MOKOAGOW	PPKN	L
	MARSITA (Sek)	PSDTM	W
	RAHMAWATI NURDIN	PGSD	W
	FITRIANINGSIH MOKAMBU	PGSD	W
	DEYS A. NAYO	PGSD	W

## Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota TIM Pengusul

### BIODATA

1. Nama : Prof. Ikhfan Haris, M.Sc, Ph.D
2. NIP : 19671121 200212 1001
3. Tempat,Tgl. Lahir : Pare-Pare, 21 November 1967
4. Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jalan Sudirman No 6 Kota Selatan  
Alamat Rumah : Perum Taman Indah Blok C- 7, Jl. Lokakarya,  
Wongkaditi Barat Kec. Kota Utara, Gorontalo
6. Pendidikan:

No	Universitas/Institusi dan Lokasi	Gelar	Tahun selesai	Bidang Studi
1	Universitas Hasanuddin Ujung Pandang	Drs	1991	Ilmu Komunikasi
2	Technische Universität Dresden, Germany,	M.Sc	1999.	Vocational and Adult Education
3	Technische Universität Dresden, Germany	Ph.D	2013	Erziehungswissenschaften

### 7. Pengalaman Penelitian

NO	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	The limited survey of stake holder perception about selection process and procedure of new teacher, principals and superintendent/supervisor in Kabupaten Sikka (NTT PEP)	2004	Ketua
2.	Format T Anaysis of Primary School in 3 Kabupatens (Kab Sikka, Ende and Ngada), NTTPEP	2005	Ketua
3.	Development of local base education, a sociology education perspective	2006	Ketua
4.	Determinan Pengambilan Keputusan pada Universitas Negeri Gorontalo	2008	Ketua
5.	Kualitas Pelayanan balai Pengobatan Universitas Negeri Gorontalo”	2008	Ketua
6.	Making decentralization work for education through local governance structures. (Research awards from Australian National University – AIGRP)	2008	Ketua
7	Analisis gaya Kepemimpinan Dekan di Lingkungan	2014	Ketua

NO	Judul	Tahun	Kedudukan
	Universitas Negeri Gorontalo		

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat:

NO	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Sosialisasi Pendoman Pengelolaan Dana BOS Berbasis Peningkatan Mutu	2008	Ketua Pelaksana
2.	Peningkatan Kualitas Administrasi Sekolah Melalui Kegiatan Pendampingan - Klinik Administrasi Sekolah	2014	Ketua Pelaksana

9. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	MP FIP UNG	Ketua Jurusan	2008

10. Publikasi Ilmiah:

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal Ilmiah	Tahun terbit
1	"Good Management Practice" dalam Pengembangan Program Strategik Sekolah:	Jurnal Management pendidikan, IKIP Negeri Gorontalo	2004, Vol I, No. 1
2.	Implementasi Strategik Manajemen dalam Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Gorontalo,	Jurnal Pengembangan Masyarakat, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah UNG	2005, Vol I, No. 2
3.	"Quality Approach" dalam Pengembangan Sistem Informasi manajemen pada Perguruan Tinggi;	Jurnal Manajemen Informasi, Universitas Merdeka Malang	2008
4	Determinant Factors of Decision Making Process in Higher Education Institution (A Case of State University of Gorontalo, Indonesia	Global Journal of Management and Business Research. (USA).	Volume XII Issue XVIII Version I. September 2012
5	Assessment on the Implementation of Internal Quality Assurance at Higher Education (An Indonesian Report).	Journal of Educational and Instructional Studies in the World	November 2013, Volume: 3 Issue: 4 Article: 06 ISSN: 2146-7463
6	Promoting Organizational Learning	International Journal of	Vol. 1. No.

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal Ilmiah	Tahun terbit
	Culture through Work-Based-Learning.	Education and Research	11 November 2013. ISSN 2201-6740.
7	Lernen und Arbeiten als Strategie der Personalentwicklung zur Etablierung des Konzepts der Lernenden Organisation	Topologik. Rivista Internazionale di Scienze Filosofiche, Pedagogiche e Socialilssue n° 15 / First Semester 2014	n° 15 / First Semester 2014
8	Using of teleconference as a medium To establish an "e-global-learning-system": An Experience of 1000guru-Association on Facilitates Open And Distance Learning Activities With Schools in Indonesia	Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE	January 2014 ISSN 1302-6488 Volume: 15 Number: 1
9	Bedarfsorientierung in der Betrieblichen Weiterbildung	Topologik. Rivista Internazionale di Scienze Filosofiche, Pedagogiche e Socialilssue	n° 16 / Second Semester 2014

Gorontalo, November 2017

Prof. Ikhfan Haris, M.Sc, Ph.D

## BIODATA

### IDENTITAS DIRI

Nama : Dr. Nina Lamatenggo SE, MPd  
NIP/NIK : 196612072200312 2001  
Tempat/Tanggal Lahir : Gorontalo, 7-12-1966  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Kawin  
Agama : Islam  
Golongan/ Pangkat : III d  
Jabatan/Akademik : Lektor Kepala  
Perguruan Tinggi : UNG  
Alamat/Telp/Faks : Jl. Jenderal Sudirman No 6  
: (0435) 81125  
Alamat Rumah : Jl. Kiay Modjo No 12 Desa Ombulo Kecamatan  
Limboto Barat  
Alamat e-mail : lamatenggonina@yahoo.co.id

### RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1991	SI	STIE	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
2001	S2	UNJ	Manajemen Pendidikan
2012	S3	Universitas Negeri Jakarta	Manajemen Pendidikan

### PELATIHAN PROFESIONAL



Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2005	Lokakarya penyusunan profosal pengabdian pada masyarakat	UNG	7-9 Februari
2006	Digitalisasi Data dan Perancangan Database Otomatisasi Laboraterium Sistem Informasi Manajemen	Bandung	9-5 Mei
2007	Pengembangan media pembelajaran berbasis E-Leraning	Malang	16-21 Juli
2008	Penelitian bagi Dosen	UNG	25-26 Mei
2008	Seminar On The Challenges Of Education Field In Globalization Era	At Belle Limbui Hall Of Gorontalo	7 June
2008	Tantangan dunia pendidikan di era Globalisasi	IAIN Sultan Amai Gorontalo	8-11 Juni
2008	Seminar Internasional penanggulangan bencana	UNG	31 Juli
2008	Seminar Nasional Revitalisasi Peran Pendidikan Menuju Indonesia Cerdas	Pondok Pesantren Alkbairat Kota Gorontalo	16 Pebruari
2009	Seminar Nasional Sertifikasi Pengawas, Kepala sekolah, dan Guru bagi peningkatan profesionalisme	Jurusan Manajemen Pendidikan UNG	14 Februari
2011	“Actualize Educational Management, Leadership and Administration to Optimize Quality”	In Gorontalo	8-10 April

2011	WORKSHOP PENELITIAN KUALITATIF SOFTWARE CAQDAS NVIVO 9	Kerjasama UNG dengan IKIP of Malaya	6-8 April
2011	-Pelatihan Active Learning in High Education (ALIHE) - dan Active learning in School” (ALIS)	Lembaga Pendidikan dan Pengajaran UNG	7-15 November
2012	Perumusan Naskah Standar Operasional Prosedur Kerja Faklutas Ilmu Pendidikan	Faklutas Ilmu Pendidikan UNG	8-10 Februari

### PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program pendidikan	Jenis Bahan Ajar (cetak dan non cetak)	Sem/Tahun Akademik
Pengantar Manajemen	Manajemen Pendidikan	Cetak	I,I/ 2006
Manajemen Proyek	Manajemen Pendidikan	Cetak	III/2009
Dasar-Dasar Manajemen	Manajemen Pendidikan	Cetak	IV/2010
Pengantar Kepemimpinan	Manajemen Pendidikan	Cetak	V/2010
Manajemen Keuangan	Manajemen Pendidikan	Cetak	II/2009
Manajemen Kewirausahaan	Manajemen Pendidikan	Cetak	VI/2010
Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi	Manajemen Pendidikan	Cetak	11/ 2014
Manajemen Kerasipan	Manajemen Pendidikan	Cetak	V/ 2014

## PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota	Sumber Dana
2007	Sikap Guru terhadap Pekerjaan Profesionalnya	Ketua Tim	Dikti
2007	Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Limboto	Ketua Tim	DIPA UNG
2008	Pelaksanaan Koordinasi Tugas Oleh Kepala Sekolah di SMA I Limboto	Ketua Tim	DIPA UNG

## Karya Ilmiah

### A. Buku/Bab Buku/ Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/ Jurnal
2008	Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan	Nurul Jannah
2009	Penelitian Tindakan kelas	Nurul Jannah
2010	Desain Pembelajaran	Nurul Jannah
2013	Landasan Pendidikan	Nurul Jannah
2013	Teori Kinerja Dan Pengukurannya	Nurul Jannah
2012	Jurnal Ilmiah Pendidikan Volume 2, Nomor 01 2012 ISSN 1412-985x dengan Judul. Motivasi Kinerja Guru SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo	Penulis Tunggal
2013	Proceding Seminar dan Konferensi Internasional ICEMAL dengan judul: Pembinaan Guru Oleh Kepala sekolah dalam Mengoptimalkan proses Pembelajaran di SDN Ombulo Kabupaten Gorontalo	Ideas Publisng ISBN: 978-602-9262-61-2
2012	Proceding Internasional ICEMAL International Comference Managment Administration and Leadership, Penguatan	

	Manajemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan Ketersediaan, Keterjangkauan, Mutu Relevansi, Kesetaraan & Kepastian dalam memperoleh layanan pendidikan di Indonesia dengan judul: “Pengaruh Lingkungan Kerja, Partisipasi Dalam Pelatihan KKG, Kompetensi Professional & Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru Sekolah Dasar “. ISBN: 978-602-18517-0-8. Tahun 2012.	
2012	Menjadi Peneliti PTK yang profesional, ISBN: 978-602-217-046-4.	Anggota
2013	Perlunya Manajemen Organisasi Pendidikan ” ISBN: 978-602-9262-61-2	Penulis
2013	Landasan Pendidikan Sebuah Pemikiran Komprehensif Landasan Pendidikan Berbasis Karakter di Indonesia ” ISBN: 978-602-9262- 61-2.	Anggota Penulis
2014	”Kepemimpinan Pendidikan”, ISBN: 978-602-280-418-5	Penulis Tunggal Penerbit Deepublish Cp Budi Utama
2014	Proceding Musyawarah Kerja APMAPI dan Temu Ilmiah Nasional Manajemen Pendidikan 2014. Dengan Judul: Pengelolaan Pendidikan di SMP Terbuka. (Studi Kasus di SMP Terbuka Kabupaten Gorontalo Utara). ISBN: 978-979-1240-81-6	

#### KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panita/ peserta/ pembicara
2008	Seminar Internasional	UNG	Peserta
2008	Seminar Nasional Revitalisasi Peran Pendidikan Menuju Indonesia Cerdas	Provinsi Gorontalo	Peserta

2014	Workshop penulisan buku dalam rangka tahun buku UNG	Perpustakaan UNG	Peserta
2014	Bedah Buku	Perpustakaan UNG	Peserta

#### KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2008	Pendidikan kecakapan hidup keterampilan pembuatan silase dari Limbah jerami padi dan jangung	Desa Ombulo
2009	Pelaksanaan pembinaan guru dalam meningkatkan kinerja guru	Di Kecamatan Limboto
2013	Pelatihan kepada guru tentang administrasi sekolah	UNG
2013	Mekanisme pengelolaan dana BOS	SMP Negeri I Limboto
2013	Pelatihan penataan administrasi desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat	Kantor Lurah Desa Ombulo

#### PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2010 / 2012	Penetapan dan Pengangkatan Pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL)	Pembimbing	Dinas Kota Tengah Kota Gorontalo
2010	Penetapan Dosen Penasehat	PA	UNG

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, November 2017

Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd  
NIP. 196612072003122001



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KECAMATAN BILATO**

*Jl. Raja Pelehu Kec. Bilato No. Kode Pos 96261*

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN KERJA SAMA  
Nomor : 420/Diknas-Blt/07/ II /2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Djon S. Datau, S.Pd  
Jabatan : Kepala Cabang Dinas Dikbud Bilato  
Alamat : Desa Totopo Kecamatan Bilato Kab. Gorontalo

Dengan ini menyatakan kesediaan kerja sama dengan pihak pelaksana pengabdian pada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo ( UNG ) dengan program **"Fasilitasi Penguatan Manajemen Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa pada Sekolah Dasar di Kecamatan Bilato, Kabupaten Gorontalo"**, Dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas ( KKS Pengabdian ) di Kecamatan Bilato Kabupaten Gorontalo.

Demikian surat pernyataan ini di buat untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Bilato, Februari 2017

Kepala Cabang Dinas Dikbud  
Kecamatan Bilato



**DJON S. DATAU, S.Pd**  
**NIP. 19680712 199403 1 014**

**Lampiran**  
**Foto-foto Kegiatan KKS Pengabdian Kec. Bilato, Kab. Gorontalo**

















